

BAB 7 PENUTUP

2.1. Kesimpulan

1. Kadar hemoglobin pada kelompok kontrol normal adalah sebesar 15,1 g/dL.
2. Kadar hemoglobin pada kelompok perlakuan pertama memiliki rata-rata sebesar 15,1 g/dL.
3. Kadar hemoglobin pada kelompok perlakuan ke dua memiliki rata-rata sebesar 15,1 g/dL.
4. Kadar hemoglobin pada kelompok perlakuan ketiga memiliki rata-rata sebesar 15,1 g/dL.
5. Terdapat perbedaan kadar hemoglobin yang signifikan antara kelompok perlakuan ketiga dengan ketiga kelompok lainnya yang berarti terdapat efek paparan timba lasetat.
6. Gambaran morfologi eritrosit pada kelompok kontrol normal adalah normositik normokrom.
7. Gambaran morfologi eritrosit pada kelompok perlakuan pertama adalah normositik normokrom.
8. Gambaran morfologi eritrosit pada kelompok perlakuan ke dua adalah normositik normokrom.
9. Gambaran morfologi eritrosit pada kelompok perlakuan ketiga adalah normositik normokrom.
10. Tidak terdapat perbedaan gambaran morfologi eritrosit yang signifikan antara keempat kelompok *Mus musculus*.



11. Ditemukan adanya polikromasi pada apus darah tepi kelompok perlakuan ke dua dan ketiga.

2.2. Saran

1. Ditemukannya polikromasi pada apus darah tepi sampel kelompok perlakuan ke dua dan ketiga menandakan sudah terjadinya hemolisis pada kedua kelompok tersebut, sehingga disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan hitung retikulosit untuk mengevaluasi seberapa jauh peningkatan destruksi eritrosit yang disebabkan oleh paparan timbale asetat.
2. Perlu dilakukan pemeriksaan pada aktivitas enzim P5'N untuk meneliti hubungan antara defisiensi enzim tersebut dan hemolisis yang terjadi karena paparan timbale asetat.

